

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Thalasemia adalah penyakit anemia hemolitik dimana terjadi kerusakan sel darah merah didalam pembuluh darah sehingga umur eritrosit menjadi pendek (kurang dari 100 hari) ( Williams, 2005)

Gen thalasemia sangat luas tersebar, dan kelainan ini diyakini merupakan penyakit genetik manusia yang paling prevalen. Distribusi utama meliputi daerah- daerah perbatasan Laut Mediterania, sebagian besar Afrika, timur tengah, sub benua India, dan Asia Tenggara. Dari 3 % sampai 8 % orang Amerika keturunan Itali atau Yunani dan 0,5% dari kulit hitam Amerika membawa gen untuk thalasemia  $\beta$ . Dibeberapa daerah Asia Tenggara sebanyak 40% dari populasi mempunyai satu atau lebih gen thalasemia (Kliegman,2012).

Berdasarkan catatan rekam medik di RS Dr. Moewardi Surakarta menunjukkan angka kejadian thalasemia pada tahun 2012- 2013 sebanyak 520 orang, khususnya di ruang Melati II ditemukan pasien dengan thalasemia terutama pada anak- anak yang berusia 5-14 tahun yaitu sekitar 359 orang.

Dari data diatas latar belakang atau alasan penulis mengambil judul “ Asuhan Keperawatan Pada An. D dengan Thalasemia di Ruang Melati 2 Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, Bagaimana asuhan keperawatan anak dengan thalasemia di Ruang Melati 2 Rumah Sakit Dr. Moewardi?

## **C. Tujuan**

Tujuan meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

### 1. Tujuan Umum

Untuk mempelajari dan memahami asuhan keperawatan anak dengan thalasemia di Ruang Melati 2 Rumah Sakit Dr. Moewardi.

### 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa dapat melakukan:

- a) Pengumpulan data dasar secara subjektif dan objektif pada anak dengan thalasemia
- b) Melakukan interpretasi data anak dengan thalasemia.
- c) Menetapkan diagnosa potensial dan antisipasi yang harus dilakukan perawat pada anak dengan thalasemia
- d) Menetapkan kebutuhan/ tindakan segera untuk konsultasi, kolaborasi, merujuk anak dengan thalasemia .
- e) Menetapkan rencana asuhan keperawatan anak dengan thalasemia.
- f) Menetapkan pelaksanaan tindakan untuk anak dengan thalasemia.

- g) Menetapkan evaluasi efektivitas asuhan yang diberikan dan memperbaiki tindakan yang dipandang perlu.

#### **D. Manfaat**

Manfaat diarahkan untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan bagi lembaga terkait.

##### 1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus anak dengan thalasemia.

##### 2. Aplikatif

###### a. Institusi

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus pada anak dengan thalasemia di Rumah Sakit Dr. Moewardi

###### b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus anak dengan thalasemia

###### b. Klien dan masyarakat

Untuk mendapatkan asuhan yang sesuai dengan teori